



## Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit terhadap Pengembalian Saham dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Nelson Liem<sup>1</sup>, Rini Anggriani<sup>2</sup>, Restu Alpriansah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Bumigora, Mataram

### Abstract

*The return on stock is an important factor for investors in assessing investment performance and decision-making. Additionally, companies need to pay attention to financial performance and the quality of external audits, which can enhance the reliability of financial statements for investors. Corporate Social Responsibility (CSR) also plays a role in creating a link between financial performance, audit quality, and stock returns. This study aims to examine the impact of financial performance and audit quality on stock returns, with corporate social responsibility as a moderating variable. The research was conducted on 14 coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange as the sample, with data from 2021 to 2023. The results of the study show that financial performance and audit quality do not have an effect on stock returns. Furthermore, corporate social responsibility does not moderate the effect of financial performance and audit quality on stock returns. Future researchers are suggested to use using different variables such as company size. Company size can be used as a moderating variable, and consider using different research subjects. For coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, it is recommended to be more efficient in operations, focus on improving company performance, and ensure more reliable external audits for investors.*

*Keywords: Financial Performance; Audit Quality; Stock Return; Corporate Social Responsibility.*

### Abstrak

Pengembalian saham merupakan faktor penting bagi investor dalam menilai kinerja investasi dan pembuatan keputusan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan dan kualitas audit eksternal yang dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan bagi investor. Tanggung jawab sosial perusahaan juga berperan dalam menciptakan hubungan antara kinerja keuangan, kualitas audit, dan pengembalian saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan kualitas audit terhadap pengembalian saham dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada 14 perusahaan tambang sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel, dengan data selama tiga tahun (2021-2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham. Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan kualitas audit terhadap pengembalian saham. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai variabel moderasi dan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda. Bagi perusahaan tambang sub sektor batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia disarankan untuk lebih efisien dalam operasional dan fokus pada peningkatan kinerja perusahaan serta memastikan audit eksternal yang lebih dapat dipercaya oleh investor.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Kualitas Audit; Pengembalian Saham; Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

### Article info

Received (14/09/2024)

Revised (21/10/2024)

Accepted (22/11/2024)

Corresponding\_ [2103010034@universitasbumigora.ac.id](mailto:2103010034@universitasbumigora.ac.id)

DOI: 10.47354/mjo.v5i1

## I. PENDAHULUAN

Batu bara menjadi salah satu sumber energi yang dibutuhkan sebagai sumber energi pembangkit listrik. International Energy Agency menyatakan bahwa India, Cina, dan Jepang menjadi pengimpor batu bara terbesar di dunia hingga tahun 2021. Kementerian ESDM pada 2021 menyatakan bahwa Indonesia memiliki cadangan batu bara sebesar 38,84 miliar ton dan menjadi pengekspor batu bara tertinggi dunia. Terdapat 33 perusahaan tambang sub sektor batu bara yang sudah melakukan Initial Public Offering dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia hingga periode 2021. Tujuan perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yaitu untuk mendapatkan dana dengan cara menjual sebagian kepemilikan perusahaan atau saham kepada *public*. Mulyani & Andriani (2024) menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada perusahaan terbuka dengan tujuan untuk mendapatkan pengembalian atas kepemilikan saham. Tahun 2021-2023 harga komoditas batu bara global mengalami fluktuasi. Pada 2021 harga komoditas batu bara mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh masa pemulihan pasca pandemi covid-19. Kemudian pada 2022 harga komoditas batu bara berfluktuasi dikarenakan oleh langkanya gas alam di eropa akibat perang antara Rusia dan Ukraina (CNN, 2022). Sedangkan pada 2023 harga komoditas batu bara mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh transisi energi terbarukan yang dilakukan oleh Cina (Taufani, 2023). Fluktuasi harga komoditas batu bara menyebabkan adanya perubahan pada pengembalian saham perusahaan tambang sub sektor batu bara. Pengembalian saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemodal atas aktivitas investasi yang dilakukan (Hadi, 2013).

Selain memperhatikan kinerja keuangan, investor juga akan melihat pihak yang melakukan audit pada perusahaan tersebut. Proses audit laporan keuangan dilakukan oleh kantor akuntan publik selaku pihak eksternal. Audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan tujuan untuk mengungkap apabila ada informasi yang tidak sesuai dengan faktanya. Laporan keuangan yang transparan dan bebas dari praktik kecurangan akan memberikan keyakinan dan rasa aman kepada investor atau pemegang saham (Setiawan & Juliana, 2023). Faktor lain yang dapat memengaruhi pengembalian saham adalah tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan berita yang ditulis oleh Ahmad Arif (2022), Indonesia menyumbang 58.2% kerusakan hutan hujan tropis akibat perusahaan tambang sub sektor batu bara. Perusahaan tambang sub sektor batu bara memberikan efek kerusakan alam bagi lingkungan dan masyarakat sekitar seperti deforestasi, pencemaran udara, erosi tanah, penurunan kualitas air, kerusakan habitat, dan ancaman kepada berbagai keanekaragaman hayati (CNN, 2021). Oleh karena itu perusahaan tambang sub sektor batu bara diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan baik adalah perusahaan yang memiliki kemampuan menjalankan operasionalnya dengan baik (Susilo, 2023). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan lingkungan sosial dan alam sekitar perusahaan tersebut mendirikan usahanya (Nursasi, 2023).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

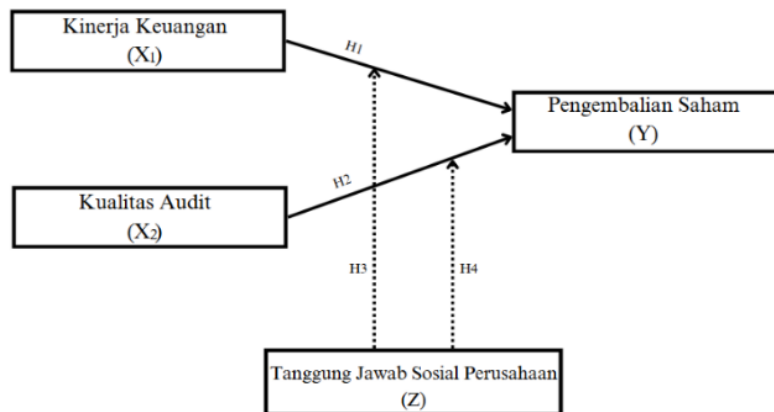
*Signalling theory* atau teori sinyal pertama kali ditemukan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menyiasatkan bagaimana pihak perusahaan berupaya memberikan sinyal atau informasi yang mencerminkan keadaan dan kondisi perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi investor. Sinyal yang diberikan perusahaan mengenai apa saja tindakan yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yaitu pemegang saham. Teori ini berfokus pada situasi di mana informasi asimetris terjadi, yaitu ketika satu pihak memiliki informasi yang lebih baik atau lebih lengkap daripada pihak lain. Apabila informasi yang diterima investor bersifat positif, maka investor akan melakukan seleksi terhadap perusahaan yang berkualitas. Hal ini akan berpengaruh terhadap beberapa hal seperti pengembalian saham perusahaan. Namun jika investor menerima sinyal negatif maka menunjukkan bahwa menurunnya keinginan mereka untuk berinvestasi yang akan berdampak kepada penurunan keuntungan perusahaan (Mulyani & Andriani, 2024). Apabila terdapat peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan investor dapat melihat sinyal tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan tahunan perusahaan digunakan untuk melihat sinyal yang diberikan oleh perusahaan terhadap variabel kualitas audit dan pengembalian saham. Sedangkan laporan keberlanjutan digunakan untuk melihat sinyal yang diberikan oleh perusahaan terhadap variabel tanggung jawab sosial perusahaan.

### Teori Stakeholder

Istilah *stakeholder* diperkenalkan pertama kali oleh Standford Research Institute (SRI) pada tahun 1963. Hunger, (2018) menyatakan bahwa *stakeholder theory* merupakan kelompok yang memiliki kepentingan terkait aktivitas bisnis suatu perusahaan. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan para *stakeholder* dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*, terutama *stakeholder* yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misalnya tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain. Salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingannya adalah dengan pengungkapan informasi sosial dan

lingkungan dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan. Penggunaan teori *stakeholder* sebagai *middle range theory* pada penelitian ini yang terdiri dari variabel pengembalian saham, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Penggunaan *stakeholder theory* terhadap variabel pengembalian saham dikarenakan pengembalian saham merupakan komponen yang menjadi alasan investor dan pemangku kepentingan untuk melakukan investasi. *Stakeholder theory* juga digunakan terhadap variabel tanggung jawab sosial perusahaan karena tanggung jawab sosial perusahaan mencerminkan tingkat kepedulian yang dilakukan oleh perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang nantinya akan memengaruhi pengambilan keputusan dari investor maupun pemangku kepentingan.

**Kerangka Pikir**



Gambar 1. Kerangka Pikir

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yang dimana jenis ini menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode observasi dokumentasi. Metode observasi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan objek yang mendukung penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan tambang sub sektor batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia melalui [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.

Penelitian ini Penggunaan populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah periode 2021-2023. Jumlah Perusahaan tambang sub sektor batu bara sebanyak 33 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan Teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* memungkinkan peneliti menggunakan sampel secara acak dengan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengurangi hambatan yang akan dihadapi oleh peneliti.

Metode dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu *Common Effect* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). *Moderated Regression Analysis* digunakan untuk penelitian dengan model persamaan regresi data panel, yang dimana regresinya menggunakan dua atau lebih variabel independen.

**IV. HASIL/TEMUAN**

**Uji Chow**

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0,322606	(13,25)	0,9815
Cross-section Chi-square	6.513500	13	0.9255

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil uji chow pada tabel 1 menunjukkan hasil probabilitas dan signifikansi 0.9255 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sehingga tidak perlu dilakukan uji lanjutan (Sriyana, 2014).

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.177531	14.29040	NA
X1	0.708376	3.256431	1.626942
X2	0.081858	3.451459	1.643552
Z	0.307227	13.53192	1.015185

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Centered* VIF dibawah 10. Hal ini menandakan bahwa data pada penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
F-statistic	1.119613	Prob. F(8,33)	0.3759
Obs*R-squared	8.966105	Prob. Chi-Square(8)	0.3452
Scaled explained SS	10.50471	Prob. Chi-Square(8)	0.2314

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil uji Heterokedastisitas pada tabel 3 dengan menggunakan uji Glejser memperoleh hasil *probability* 0.3452 > 0.05. Hal ini menandakan penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

**Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan populasi berdasarkan data sampel. Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.731097	0.614412	1.189913	0.2419
X1	-2.212345	2.871478	-0.770455	0.4461
X2	1.360319	1.013240	1.342544	0.1878
X1Z	4.071305	3.795033	1.072798	0.2905
X2Z	-2.130622	1.353112	-1.574608	0.1241
Z	-0.644125	0.851049	-0.756860	0.4541
R-squared	0.185059	Mean dependent var		0.286429
Adjusted R-squared	0.071873	S.D. dependent var		0.744694
S.E. of regression	0.717434	Akaike info criterion		2.305291
Sum squared resid	18.52960	Schwarz criterion		2.553530
Log likelihood	-42.41112	Hannan-Quinn criter		2.396281
F-statistic	1.634999	Durbin-Watson stat		2.656147
Prob(F-statistic)	0.175752			

Sumber: Hasil olah data, 2024

**Moderated Regression Analysis**

Tabel 4.6 menunjukkan hasil regresi menggunakan uji MRA yang telah diolah menggunakan *software e-views* 10. Sehingga persamaan regresi didistribusikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0.731097 + (-2.212345.X1_{it}) + 1.360319.X2_{it} + 4.071305.X1Z_{it} + (-2.130622.X2Z_{it}) + (-0.644125.Z_{it}) + \epsilon_{it}$$

**Uji Statistik t**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas, apabila nilai probabilitas > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Namun jika nilai *probability* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017).

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan memiliki probabilitas sebesar  $0.4461 > 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Variabel Kualitas Audit memiliki probabilitas sebesar  $0.1878 > 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Variabel Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memiliki probabilitas sebesar  $0.2905 > 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengembalian Saham sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Variabel Kualitas Audit yang dimoderasi oleh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memiliki probabilitas sebesar  $0.1241 > 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Kualitas Audit terhadap Pengembalian Saham sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 4 menunjukkan hasil *Adjusted R-squared* sebesar 0.071873. Nilai tersebut berarti bahwa Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit dapat menjelaskan variabel pengembalian saham sebesar 7,18%, sedangkan 92,82% lainnya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## V. PEMBAHASAN

Hipotesis yang telah diuji selanjutnya dijelaskan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit terhadap Pengembalian Saham dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan tambang sub sektor batu bara periode 2021-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Total data pada penelitian ini sejumlah 42.

### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengembalian Saham

Hipotesis Pertama menunjukkan probabilitas sebesar  $0.4461 > 0.05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Saham yang menyebabkan hipotesis pertama atau H1 ditolak. Dari hasil diperoleh dapat dijelaskan bahwa terdapat fluktuasi pada rasio return on asset dan pengembalian saham perusahaan tambang sub sektor batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tahun 2021 disebabkan oleh banyak perusahaan tambang sub sektor batu bara yang belum beroperasi pasca pandemi covid-19 sehingga selisih antara harga saham pada tahun sebelumnya dengan tahun 2021 berbanding jauh. Hal ini juga didukung dengan tingginya permintaan batu bara dari India, Cina dan Amerika yang diakibatkan oleh meningkatnya penggunaan pembangkit listrik pada ketiga negara tersebut secara signifikan (Andrianto, 2022).

Tahun 2022 rasio return on asset mengalami peningkatan menjadi 23%, namun terjadi penurunan pada pengembalian saham menjadi 29%. Penurunan pengembalian saham ini disebabkan oleh menurunnya harga saham perusahaan tambang sub sektor batu bara pada 2022 sebagai komponen perhitungan pengembalian saham yang diakibatkan oleh adanya perang antara rusia dan ukraina serta isu transisi energi terbarukan oleh Cina (Taufani, 2023).

Kemudian pada tahun 2023 rasio return on asset Kembali mengalami penurunan menjadi 13%. Hal ini juga diiringi dengan menurunnya pengembalian saham menjadi -9%. Penurunan selama tiga tahun berturut turut mengindikasikan bahwasanya rasio ROA tidak memengaruhi peningkatan pengembalian saham perusahaan tambang sub sektor batu bara. Tingginya aset perusahaan tidak mencerminkan perusahaan tersebut mampu memberikan pengembalian saham sesuai dengan ekspektasi investor. Hal ini menandakan bahwa peningkatan ROA tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham.

### Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pengembalian Saham.

Hipotesis 2 menunjukkan probabilitas  $0.1878 > 0.05$ . Hasil ini menandakan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham yang menyebabkan hipotesis kedua atau H2 ditolak. signalling theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan informasi yang nantinya informasi tersebut akan memudahkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan. Dalam hal ini, informasi yang disajikan berupa audit pada laporan keuangan perusahaan yang menjadi sinyal bahwa perusahaan telah diaudit dan memberikan transparansi laporan keuangan yang jelas. Kendati demikian, pengungkapan yang dilakukan oleh KAP big four tidak mampu meningkatkan pengembalian saham dan menentang teori sinyal yang ada. Penelitian yang dilakukan Priskova, 2021 menyatakan bahwa investor tidak memperhatikan auditor eksternal perusahaan, hasil audit hanya berperan sebagai informasi tambahan untuk melakukan pertimbangan pengambilan keputusan dan bukan sebagai penentu meningkatnya pengembalian saham.

Terjadi fluktuasi pengembalian saham pada perusahaan yang diaudit oleh KAP big four dan perusahaan yang tidak diaudit oleh big four. Audit yang dilakukan oleh big four dapat menjadi teori sinyal bagi investor bahwa perusahaan memberikan transparansi yang jelas kepada pihak yang membutuhkan informasi. Penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa investor mempercayai regulasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga investor tidak mengapresiasi perusahaan yang diaudit oleh big four, Oleh karena itu hasil audit big four tidak meningkatkan pengembalian saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priskova (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham. Hal ini dikarenakan auditor eksternal hanya mampu memberikan rasa kepercayaan kepada investor namun tidak mampu meningkatkan pengembalian saham perusahaan. Investor cenderung mempercayai integritas yang dilakukan perusahaan dalam pencatatan laporan perusahaan sehingga kualitas audit tidak mampu meningkatkan pengembalian saham perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Juliana (2023) yang memiliki hasil kualitas audit berpengaruh terhadap pengembalian saham. Hal ini dikarenakan audit yang berkualitas dan bebas dari praktik kecurangan akan meningkatkan permintaan terhadap saham yang nantinya akan berpengaruh pada pengembalian saham.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengembalian Saham dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai pemoderasi**

Hipotesis Ketiga menunjukkan probabilitas  $0.2905 > 0.05$ . Hasil tersebut menandakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan pengembalian saham. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi komponen penting yang harus dilaporkan oleh perusahaan untuk melampirkan strategi keberlanjutan perusahaan. Kendati demikian masih terdapat perusahaan yang tidak melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan standar GRI. Hal ini menjadi sinyal negatif bagi para investor, dikarenakan perusahaan tidak memberikan umpan balik kepada lingkungan sekitar. Hal ini juga didukung akibat beberapa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dibawah rata-rata standar industri yaitu melakukan pengungkapan sebanyak 71 item. Hal ini menyebabkan laporan keberlanjutan perusahaan menjadi kurang menarik bagi perspektif investor meski sudah memperhatikan lingkungan sekitar.

Perubahan kondisi ekonomi global ini disebabkan oleh masa pemulihan akibat pandemi covid-19 pada 2021, perang antara Rusia dengan Ukraina pada 2022 dan transisi energi terbarukan yang dilakukan oleh Cina pada tahun 2023. Hal ini menyebabkan terjadinya fluktuasi rasio return on asset selama periode penelitian. Fluktuasi rasio ROA dan pengembalian saham perusahaan memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan investor. Adanya perusahaan yang masih melakukan tanggung jawab sosial dibawah rata-rata standar industri menandakan bahwa perusahaan belum melakukan upaya maksimal dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui perspektif stakeholder theory perusahaan tidak hanya berfokus untuk memberikan informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan, tetapi juga pada kemampuan perusahaan melakukan tanggung jawab atas tindakan operasional yang dilakukan guna menjaga hubungan yang baik dengan para stakeholder. Mayangsari (2020) menyatakan lemahnya penerapan tanggung jawab sosial perusahaan menjadikan investor meragukan strategi keberlanjutan perusahaan yang pada akhirnya investor tidak akan tertarik kepada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pengembalian Saham dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

Hipotesis Keempat menunjukkan probabilitas  $0.1241 > 0.05$ . Nilai tersebut berarti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara Kualitas Audit dengan Pengembalian Saham. Sehingga hipotesis empat Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi sinyal yang dapat diakses oleh investor dan diungkapkan pada laporan keberlanjutan perusahaan. Fungsi dari pengungkapan ini yaitu untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan umpan balik terhadap lingkungan sekitar setelah melakukan aktivitas bisnisnya. Namun tanggung jawab sosial perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap pengembalian saham.

Pada penelitian ini terdapat tujuh dari empat belas perusahaan yang diaudit oleh KAP big four. Namun hasil audit yang diberikan oleh big four tidak mampu meningkatkan pengembalian saham perusahaan. Hal ini ditandai dengan menurunnya persentase pengembalian saham yang dihasilkan oleh perusahaan yang diaudit oleh KAP big four selama tiga tahun periode penelitian. Sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP non big four mengalami peningkatan pada tahun 2022 walau kembali turun pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa hasil audit KAP big four semata-mata hanya sebagai alat ukur keandalan, keakuratan dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga dinilai sebagai tolak ukur apakah perusahaan sudah mapan dalam melaksanakan aktivitas bisnis perusahaan dan tanggung jawab akibat operasional yang dilakukan perusahaan terhadap para stakeholder.

Kendati demikian tanggung jawab sosial perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap pengembalian saham. Hal ini didukung dengan data pada penelitian ini yang dimana masih terdapat beberapa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dibawah rata-rata standar industri. Meskipun perusahaan telah diaudit oleh KAP yang memiliki hasil yang lebih berkualitas, tanpa adanya perubahan strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan dan hubungan antara perusahaan dengan stakeholder membuat informasi tersebut tidak dapat menjadi landasan yang kuat untuk meyakinkan investor pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut menjadikan kualitas audit yang dimiliki perusahaan hanya berperan sebagai media yang transparansi pada laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Makassar. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan, keterampilan teknis, dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Makassar, diperoleh melalui hasil uji regresi yang dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji regresi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, sekaligus menjawab hipotesis yang diajukan. Hasil uji regresi terhadap variabel yang menjadi permasalahan menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang ada ternyata ada dua variabel yang berpengaruh signifikan dan ada satu variabel yang berpengaruh tidak signifikan. Walaupun demikian hasil uji regresi tersebut tetap mampu menunjukkan bahwa satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan tersebut (tingkat pendidikan) secara signifikan berperan menjelaskan adanya makna hubungan atau pengaruh terhadap kinerja pegawai.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit, serta interaksi antara Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai moderasi terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan tambang sub sektor batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Saham. Selain itu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengembalian Saham, serta Kualitas Audit terhadap Pengembalian Saham.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah perusahaan yang tergolong besar memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan diaudit oleh auditor yang kompeten yang nantinya akan memengaruhi pengembalian saham yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan yang tergolong lebih kecil. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pada sektor atau sub sektor lain dengan periode penelitian yang berbeda untuk mengetahui dan membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Bagi perusahaan tambang sub sektor batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu dengan cara meningkatkan laba bersih dan mengelola aset yang dimiliki dengan lebih efisien. Perusahaan dapat mengurangi biaya produksi dengan menurunkan biaya operasional.

## REFERENSI

- Arief, A. S., Rosanti, N., Mujahid., Safar, I., Apriadi, D. (2025). Cultural moderation in entrepreneurial bricolage and orientation: Its impact on new product development. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 9(1).
- CNN. (2021). *Efek Tambang Batu Bara yang Merusak Kesehatan dan Lingkungan*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210315081452-199-617419/efek-tambang-batu-bara-yang-merusak-kesehatan-dan-lingkungan>
- CNN. (2022). *Menengok Jejak Harga Batu Bara yang Berkilau Sepanjang 2022*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221227143646-85-892674/menengok-jejak-harga-batu-bara-yang-berkilau-sepanjang-2022>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan E-Views 10* (2nd ed.). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mujahid., Ramlawati., Arminas., Safar, I., & Fahlevi. (2024). The Value Chain and Benefit Distribution in East Java's Goat Meat Business for Sustainable Management. *JKBM(Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 11(1). 14-26.
- Mulyani, S., & Andriani, N. Y. (2024). Pengaruh pertumbuhan laba dan pertumbuhan aset terhadap return saham. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 475-488.
- Nursasi, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22-28. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Safar, I., Wahyu, Samad., A., Nurdin., & Ariska. (2024). The Role of Leadership as Moderation: The Relationship of Knowledge Management to Lecturer Performance. *Jurnal Dimensi*, 13(1). 111-117.

Setiawan, Y. A., & Juliana, C. (2023). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit dan *Return on assets* terhadap Return Saham Perusahaan. *Apssai Accounting Review*, 3(2), 230–242. <https://doi.org/10.26418/apssai.v3i2.97>

Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. EKONISIA. Yogyakarta.

Susilo, A. (2023). Corporate Social Responsibility Perusahaan Tambang Batubara PT. X. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(4), 447–468. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i4.610>

Suyuthi, N. F., Anwar, A. F., Safar, I., Kurnia, F., & Wahyu. (2025). Transformational leadership: A critical approach of knowledge and talent management for lecturer performance. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 9(1).

Taufani, M. R. I. (2023). *Harga Batu Bara Ambruk Karena China Beralih ke Energi Hijau*. Cnbcindonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231114011700-128-488739/harga-batu-bara-ambruk-karena-china-beralih-ke-energi-hijau>